

# Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening

## Impact of Hedonism Lifestyle and Spiritual Intelligence on Financial Behavior of Young People with Locus of Control as Intervening Variable

Oleh:

Nama Mahasiswa (Amalia Agustin),

Nama Dosen Pembimbing (Detak Prapanca, SE., MM.)

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, Tahun 2023

# Pendahuluan

Di era modern, gaya hidup hedonisme telah menjadi populer di kalangan anak muda. Hal ini mengacu pada fokus pada kesenangan, kepuasan pribadi, dan gratifikasi segera. Anak muda yang menganut gaya hidup hedonistik cenderung menitik beratkan pada keinginan dan kebutuhan pribadi yang dapat terpenuhi dengan cepat, seperti belanja, bersenang-senang, atau menikmati gaya hidup mewah. Fenomena-fenomena yang mendekati gaya hidup hedonisme, seperti konsumerisme berlebihan, hedonisme digital, dan perilaku kesenangan sementara, semakin umum terjadi dalam masyarakat modern. Gaya hidup ini juga tercermin dalam pola perilaku makan yang menekankan hidangan kuliner yang menggugah selera, serta minat untuk merasakan pengalaman liburan yang menghadirkan kesenangan dan hiburan. Meskipun fenomena-fenomena ini dapat memberikan kenikmatan dan kesenangan, tetapi penting untuk diingat bahwa keseimbangan dalam mencari kesenangan dan kebahagiaan merupakan kunci untuk menjaga kesejahteraan fisik dan mental dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, perilaku keuangan anak muda dapat dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup hedonisme. Mereka mungkin cenderung menghabiskan uang secara impulsif, memiliki kecenderungan untuk mengakumulasi hutang, atau mengabaikan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

# PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian empiris yang mendasari penelitian ini antara lain

- Azizah, N. S. (2020).
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021)
- Sina, P. G., & Noya, A. (2012).
- Sakinaputri, R. M., & Sartika, D. (2016).
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. (2023)

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada :

1. Kurangnya penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi hubungan antara gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual, dan perilaku keuangan anak muda.
2. Perlunya penelitian yang mengintegrasikan *Locus of Control* sebagai variabel intervening dalam konteks pengaruh gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual, dan perilaku keuangan anak muda.
3. Keterbatasan generalisasi hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh gaya hidup hedonisme, kecerdasan spiritual, dan *Locus of Control* terhadap perilaku keuangan anak muda.
4. Kekurangan penelitian longitudinal yang melacak perkembangan perilaku keuangan anak muda dari waktu ke waktu.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

- Apakah Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Perilaku keuangan Anak Muda dengan Locus of control sebagai variabel Intervening?

## Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana Dampak Gaya Hidup dan Kecerdasan Spiritual dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan Anak Muda dengan Locus of Control sebagai variabel Intervening?

## Kategori SDGs

- Sesuai dengan kategori SDGs 8 <https://sdgs.un.org/goals/goal8>

# Metode Penelitian

## Metode Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka-angka untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah.

## Penggunaan SPSS Ver. 25.0

Penelitian ini akan menganalisis data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0, yang merupakan alat yang umum digunakan untuk analisis statistik dalam penelitian kuantitatif.

## Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan meliputi uji instrumen data, uji asumsi klasik, dan path analysis (analisis jalur). Ini menunjukkan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengolah dan menganalisis data.

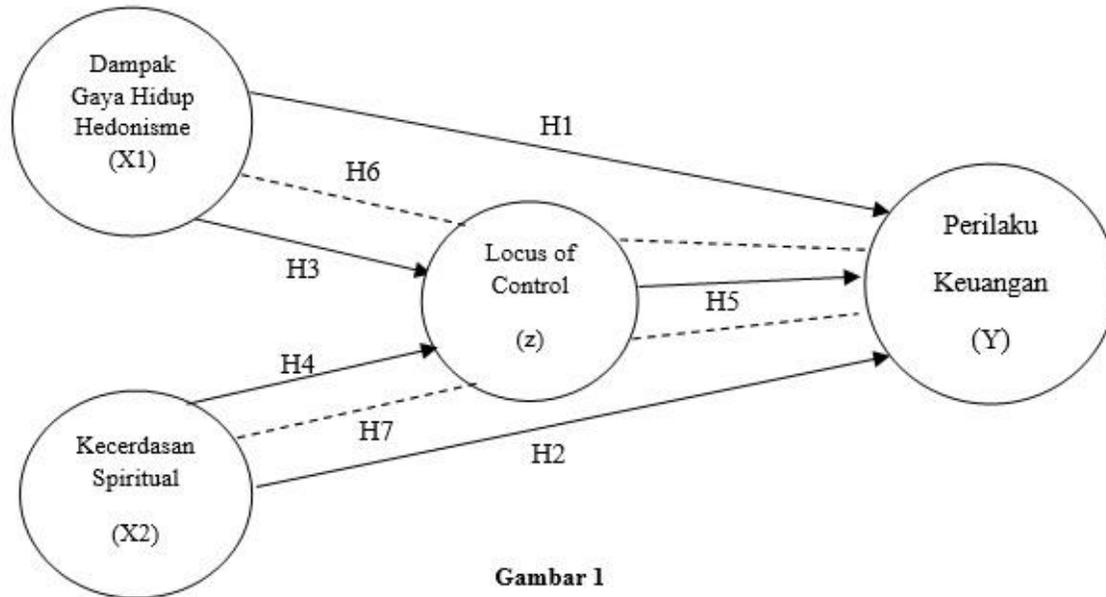
## Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti adalah Generasi Z di provinsi Jawa Timur. Sampel sebanyak 100 orang diambil dengan menggunakan teknik random sampling, yang akan mencerminkan karakteristik umum dari populasi Generasi Z di wilayah tersebut.

## Penggunaan Google Form untuk Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan melalui media online Google Form.

# Kerangka Penelitian & Hipotesis



Gambar 1  
Kerangka Penelitian

## Hipotesis

1. H1 = Gaya hidup Hedonisme berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan
2. H2 = Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan
3. H3 = Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh terhadap *Locus of Control*
4. H4 = Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap *Locus of Control*
5. H5 = Locus of control berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan
6. H6 = Gaya Hidup Hedonisme melalui *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan
7. H7 = Kecerdasan Spiritual melalui *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan

# Hasil Penelitian

## Hasil Analisis Regresi Jalur

### 6) Ringkasan Hasil Analisis Regresi Jalur

Berikut adalah hasil tabel untuk ringkasan dari analisis regresi jalur untuk variabel gaya hidup hedonisme (X1), kecerdasan spiritual (X2), Perilaku Keuangan (Y), dan *Locus of Control* (Z).

Tabel IV.12 Ringkasan Analisis Regresi Jalur

Pengaruh Variabel	Pengaruh Langsung	Nilai Sig.	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total	Keterangan
X1 – Y	-0.172	0.039	-	-	Signifikan
X2 – Y	0.246	0.030	-	-	Signifikan
X1 -Z	-0.080	0.298	-	-	Tidak Signifikan
X2 -Z	0.695	0.00	-	-	Signifikan
Z -Y	0.426	0.00	-	-	Signifikan
X1 – Z – Y	-0.172	-	0.104	0.35	Memediasi
X2 – Z – Y	0.246	-	0.296	0.991	Memediasi

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Analisis Jalur

Sumber : data diolah, 2023

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1, Hipotesis 2, Hipotesis 4, dan Hipotesis 5 diterima karena nilai signifikansi kurang dari 0.05. Sedangkan pada hipotesis 3 ditolak karena nilai Signifikansi diatas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan.

Adapun hasil dari Hipotesis 6 dan hipotesis 7 diterima karena terbukti *Locus of Control* (Z) dapat memediasi gaya hidup hedonisme dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan. Nilai tersebut dinyatakan dapat memediasi dengan membandingkan pengaruh total yang lebih besarnya dibandingkan dengan pengaruh langsung.

# Pembahasan

## **Pengaruh Dampak Gaya hidup Hedonisme (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1) Gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh langsung negatif yang signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup hedonisme seseorang, semakin buruk perilaku keuangannya. Koefisien  $-0.172$  mengindikasikan hubungan negatif antara gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan, artinya semakin besar gaya hidup hedonisme, semakin rendah kemungkinan perilaku keuangan yang baik. Signifikansi Statistik hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar  $0.039$ , yang lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0.05$ . Artinya, hubungan antara gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan adalah signifikan secara statistik. Temuan ini memberikan kepercayaan bahwa hasil penelitian memiliki validitas statistik yang tinggi. Gaya Hidup sebagai Bagian dari Modernitas, hasil penelitian menyebutkan bahwa gaya hidup hedonisme telah menjadi bagian dari modernitas dan pilihan bagi anak muda untuk memilih kebutuhan paling utama. Artinya, gaya hidup ini sudah menjadi fenomena umum dalam masyarakat saat ini, terutama di kalangan anak muda. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azizah, N. S. (2020) dan Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Dukungan dari penelitian sebelumnya menguatkan keabsahan temuan ini dan menegaskan adanya hubungan negatif antara gaya hidup hedonisme dan perilaku keuangan. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa gaya hidup hedonisme memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perilaku keuangan individu, terutama pada kalangan anak muda. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi upaya-upaya dalam mengatasi dampak negatif gaya hidup hedonisme dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dalam menghadapi arus zaman modern ini.

## Kecerdasan Spiritual (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Variabel Kecerdasan Spiritual (X2) Kecerdasan spiritual memiliki pengaruh langsung positif yang signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Koefisien 0.246 menunjukkan hubungan positif antara kecerdasan spiritual dan perilaku keuangan, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang, semakin baik perilaku keuangannya. Signifikansi Statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0.030, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya, hubungan antara kecerdasan spiritual dan perilaku keuangan adalah signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan adanya hubungan positif yang kuat antara kecerdasan spiritual dan perilaku keuangan. Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, dari penelitian ini menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual yang tinggi tercermin dalam kemampuan individu untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan saat melakukan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya dan tidak tergoda oleh keinginan konsumtif yang tidak penting. Dukungan penelitian sebelumnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Dukungan dari penelitian sebelumnya menguatkan temuan ini dan menegaskan bahwa kecerdasan spiritual berperan penting dalam pengelolaan keuangan yang positif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki peran yang positif dan signifikan dalam perilaku keuangan individu. Individu dengan kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka, terutama dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan yang kurang esensial. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program dan pendekatan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kecerdasan spiritual dalam mengelola keuangan secara positif.

## Pengaruh Dampak Gaya hidup Hedonisme (X1) terhadap *Locus of Control* (Z)

Variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1) dan *Locus of Control* (Z) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme (X1) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel *Locus of Control* (Z). Koefisien  $-0.080$  menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonisme dan *Locus of Control*. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak secara langsung mempengaruhi pandangan individu tentang *Locus of Control* mereka. Signifikansi Statistik hasil penelitian menyebutkan bahwa nilai p-value sebesar  $0.298$ , yang lebih besar dari tingkat signifikansi  $0.05$ . Artinya, tidak ada bukti statistik yang kuat untuk mendukung hubungan langsung antara gaya hidup hedonisme dan *Locus of Control*. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel ini mungkin tidak berhubungan erat dalam konteks penelitian ini. Gaya Hidup Hedonisme dari *Locus of Control* Eksternal, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme yang ada pada responden didapat melalui *Locus of Control* eksternal. Ini berarti individu yang cenderung memiliki *Locus of Control* eksternal cenderung mengarahkan hidup mereka menuju kenikmatan dan kepuasan pribadi dengan keyakinan bahwa faktor-faktor eksternal memiliki peran dominan dalam mencapai tujuan dan kebahagiaan mereka. Dukungan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sakinaputri, R. M., & Sartika, D. (2016). Dukungan dari penelitian sebelumnya menguatkan temuan ini dan menegaskan bahwa gaya hidup hedonisme dapat dipengaruhi oleh pandangan *Locus of Control* eksternal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *Locus of Control*. Namun, gaya hidup hedonisme yang ada pada individu tampaknya dipengaruhi oleh pandangan *Locus of Control* eksternal mereka. Temuan ini dapat memberikan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup hedonisme dan *Locus of Control* dalam konteks penelitian ini.

## Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X2) terhadap *Locus of Control* (Z)

Variabel Kecerdasan Spiritual (X2) dan *Locus of Control* (Z): Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual (X2) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel *Locus of Control* (Z). Koefisien 0.695 menunjukkan hubungan positif dan kuat antara kecerdasan spiritual dan *Locus of Control*, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual seseorang, semakin kuat kemungkinan individu tersebut memiliki *Locus of Control* internal. Signifikansi Statistik, hasil penelitian menyebutkan bahwa nilai p-value sebesar 0.00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya, hubungan antara kecerdasan spiritual dan *Locus of Control* adalah signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan adanya hubungan yang kuat antara kecerdasan spiritual dan *Locus of Control*. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap *Locus of Control* Internal pada penelitian menunjukkan bahwa individu dengan kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung mengembangkan *Locus of Control* internal. Mereka memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan dan kontrol atas hidup mereka sendiri. Dengan demikian, kecerdasan spiritual dapat berfungsi sebagai pengendali untuk mengarahkan *Locus of Control* internal individu. Dukungan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sina, P. G., & Noya, A. (2012). Dukungan dari penelitian sebelumnya menguatkan temuan ini dan menegaskan bahwa kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi perkembangan *Locus of Control* internal pada individu. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa kecerdasan spiritual memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan *Locus of Control* internal pada individu. Melalui pengembangan kecerdasan spiritual, individu dapat menjadi lebih sadar akan potensi dan kekuatan mereka untuk membentuk hidup mereka sendiri. Mereka menjadi lebih bertanggung jawab atas keputusan, tindakan, dan hasil hidup mereka, serta mengenali dan menerima tanggung jawab penuh atas kehidupan mereka. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan pendekatan dan intervensi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan *Locus of Control* internal dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan pengelolaan keuangan individu.

## Pengaruh *Locus of Control* (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Variabel *Locus of Control* (Z) dan Perilaku Keuangan (Y): Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Locus of Control* (Z) memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y). Koefisien 0.426 menunjukkan hubungan positif dan kuat antara *Locus of Control* dan perilaku keuangan, artinya semakin kuat *Locus of Control* internal seseorang, semakin baik perilaku keuangan yang mereka miliki. Signifikansi Statistik hasil penelitian menyebutkan bahwa nilai p-value sebesar 0.00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya, hubungan antara *Locus of Control* dan perilaku keuangan adalah signifikan secara statistik. Temuan ini menegaskan adanya hubungan yang kuat antara *Locus of Control* dan perilaku keuangan. Peran *Locus of Control* Internal pada Perilaku Keuangan pada penelitian menunjukkan bahwa anak muda yang memiliki *Locus of Control* internal cenderung lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah keuangan dan mampu mengelola keuangan dengan baik. *Locus of control* internal membuat mereka merasa memiliki kontrol atas keputusan keuangan mereka sendiri dan berupaya sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ada. Dukungan penelitian sebelumnya hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021) dan Sakinaputri, R. M., & Sartika, D. (2016). Dukungan dari penelitian sebelumnya menguatkan temuan ini dan menegaskan bahwa *Locus of Control* internal berperan penting dalam perilaku keuangan yang positif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Locus of Control* internal memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan keuangan individu, terutama pada kalangan anak muda. Individu dengan *Locus of Control* internal cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi masalah keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program dan pendekatan dalam meningkatkan *Locus of Control* internal pada individu, sehingga dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan keuangan dengan lebih baik dan mengelola keuangan secara lebih efektif.

## Gaya Hidup Hedonisme (X1) melalui *Locus of Control* (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, kita melihat bagaimana gaya hidup hedonisme, *Locus of Control*, dan perilaku keuangan saling berhubungan. Gaya hidup hedonisme (X1) memiliki pengaruh tidak langsung sebesar -0.172 terhadap perilaku keuangan (Y) melalui perantara *Locus of Control* (Z). Ini berarti bahwa gaya hidup hedonisme secara tidak langsung mempengaruhi perilaku keuangan melalui peran *Locus of Control*. Jika gaya hidup hedonisme berubah, maka *Locus of Control* juga akan berubah, dan hal ini akan berdampak pada perilaku keuangan seseorang. Selain itu, gaya hidup hedonisme (X1) juga memiliki pengaruh langsung sebesar 0.104 terhadap perilaku keuangan (Y). Pengaruh langsung ini menunjukkan perubahan dalam perilaku keuangan yang diharapkan akibat perubahan satu satuan dalam gaya hidup hedonisme (X1), tanpa melalui perantara *Locus of Control* (Z) atau variabel lainnya. Pengaruh total gaya hidup hedonisme (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah sebesar 0.35. Pengaruh total ini mencakup pengaruh langsung (0.104) dan pengaruh tidak langsung melalui *Locus of Control* (-0.172). Artinya, gaya hidup hedonisme secara keseluruhan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sebagian melalui pengaruh langsung dan sebagian lagi melalui peran mediator *Locus of Control*.

Dalam konteks ini, "mediasi" menunjukkan bahwa *Locus of Control* (Z) berperan sebagai perantara antara gaya hidup hedonisme (X1) dan perilaku keuangan (Y). Proses mediasi ini menjelaskan bagaimana gaya hidup hedonisme dapat mempengaruhi perilaku keuangan melalui perubahan pada *Locus of Control*. Misalnya, ketika gaya hidup hedonisme meningkat, maka *Locus of Control* cenderung lebih eksternal, yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang menjadi kurang bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini penting untuk memahami kesejahteraan finansial dan mengelola keuangan dengan bijaksana. Pengetahuan tentang hubungan antara gaya hidup hedonisme dan *Locus of Control* dengan perilaku keuangan dapat digunakan untuk mengembangkan pendekatan pendidikan dan kesadaran keuangan yang lebih baik untuk membantu individu dalam mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab.

## Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X2) melalui *Locus of Control* (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, kita mengkaji hubungan antara kecerdasan spiritual, *Locus of Control*, dan perilaku keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perilaku keuangan melalui perantaraan *Locus of Control*. Pengaruh tidak langsung kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan melalui *Locus of Control* adalah sebesar 0.246. Ini berarti ketika kecerdasan spiritual seseorang meningkat, maka *Locus of Control*-nya cenderung berubah, dan hal ini dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka secara positif atau negatif, tergantung pada perubahan *Locus of Control* tersebut. Pengaruh langsung kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 0.296. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki dampak langsung pada perilaku keuangan seseorang, tanpa melalui perantaraan *Locus of Control* atau variabel lainnya. Secara keseluruhan, pengaruh total kecerdasan spiritual terhadap perilaku keuangan adalah sebesar 0.991, yang mencakup pengaruh langsung dan tidak langsung melalui *Locus of Control*. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, dengan sebagian besar pengaruh dijelaskan oleh pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung melalui *Locus of Control*.

Dalam konteks penelitian ini, "memediasi" mengacu pada peran *Locus of Control* sebagai mediator antara kecerdasan spiritual dan perilaku keuangan. Proses mediasi ini menjelaskan bagaimana kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi perilaku keuangan melalui perubahan pada *Locus of Control*. Ketika seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, *Locus of Control*-nya cenderung menjadi lebih internal, yang berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan bijaksana.

# Temuan Penting Penelitian

Penelitian mengungkapkan temuan penting terkait gaya hidonisme dan kecerdasan spiritual pada perilaku keuangan. Gaya hidonisme berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan, sedangkan kecerdasan spiritual memiliki dampak positif. Locus of Control menjadi perantara dalam hubungan ini. Gaya hidonisme juga dipengaruhi oleh pandangan Locus of Control eksternal. Kecerdasan spiritual memengaruhi Locus of Control internal dan, melalui perantara ini, berdampak positif pada perilaku keuangan. Temuan ini memberikan pandangan penting tentang bagaimana faktor-faktor ini saling terkait dan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan individu, terutama dalam menghadapi arus zaman modern.

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dengan mengonfirmasi hubungan antara gaya hidonisme, kecerdasan spiritual, dan locus of control terhadap perilaku keuangan.

- Manfaat praktisnya bagi anak muda adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana, membantu mereka menghindari gaya hidup konsumtif.
- Bagi peneliti, hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pendidikan dan intervensi yang bertujuan meningkatkan pemahaman keuangan dan peningkatan kecerdasan spiritual di kalangan anak muda, serta memperdalam pemahaman tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks keuangan dan perilaku.

# Referensi

- [1] I. Terhadap dan P. Keuangan, “Literasi keuangan, gaya hidup, *Locus of Control* , dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa,” vol. 9, hal. 1440–1450, 2021.
- [2] P. Kecerdasan dan G. Hidup, “Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar,” no. December 2018, 2020, doi: 10.24252/minds.v5i2.5699.
- [3] L. Keuangan dan L. Hedonis, “Vol 8 No. 1 Tahun 2021,” vol. 8, no. 1, hal. 40–48, 2021.
- [4] A. Expose, “Dampak Locus Of Control , Sikap Keuangan , Pendapatan , dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan,” vol. 2, no. 2, hal. 105–115, 2019.
- [5] R. Belle, R. Manihuruk, dan T. A. Lubis, “ANALISIS PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE , FINANCIAL ATTITUDE , GAYA HIDUP TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR DENGAN LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM ( PDAM ) KOTA JAMBI,” vol. 11, no. 01, hal. 38–50, 2022.
- [6] I. Artikel, “Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial,” vol. 01, hal. 92–101, 2020.
- [7] A. Perilaku, K. Generasi, dan M. Di, “Analisis perilaku keuangan generasi milenial di pt. toyota motor manufacturing indonesia 1,” vol. 2, no. 1, hal. 28–44, 2021.

# Referensi

- [8] J. Manajemen, P. G. Sina, dan A. Noya, “PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP,” vol. 11, no. 2, hal. 171–188, 2012.
- [9] O. A. Study, R. M. Sakinaputri, dan D. Sartika, “Hubungan antara Locus Of Control dan Gaya Hidup Hedonis pada Anggota Organisasi Growth and Youth ( Studi pada Remaja yang Berstatus Pelajar SMA ),” hal. 950–955.
- [10] R. Irawati dan S. L. E. Kasemetan, “Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” vol. 8, hal. 32–42, 2023.
- [11] E. I. Hersika, K. Nastasia, dan H. Kurniawan, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja Di Kafe Kota Padang,” vol. 13, no. 1, hal. 1–8, 2020.
- [12] R. T. Anggraini dan F. H. Santhoso, “Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja,” vol. 3, no. 3, hal. 131–140, 2017.
- [13] U. D. Vol, “Upajiwa dewantara vol. 5 no. 2 desember 2021,” vol. 5, no. 2, hal. 76–85, 2021.
- [14] I. R. Khoirunnisa, “Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening,” vol. 9, no. 2, hal. 210–219, 2021.
- [15] C. Yohana, “PENGARUH LOCUS OF CONTROL , FINANCIAL KNOWLEDGE , INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR,” vol. 12, no. 3, hal. 131–144, 2010.
- [16] F. E. B. Unars, “E-ISSN : 2964-898X P-ISSN : 2964-8750 Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS,” vol. 1, no. 6, hal. 1185–1202, 2022.

# Letter of Acceptance



Indonesian Journal of  
Islamic Economics & Business

## IJIEB

E-ISSN: 2540-9506 P-ISSN: 2540-9514



UNIVERSITAS ISLAM RANIRY  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

---

**Letter of Acceptance**  
**To Whom it may Concern**  
I-070/IJIEB/LoA/VIII-II/7-2023

Dear Authors,

Editor in Chief of Indonesian Journal of Islamic Economics & Business (IJIEB) has decided that the article below has been accepted on IJIEB Journal and will be published in Volume 8 Number 2, December 2023.

Authors : Amalia Agustin, Detak Prapanca, & Sriyono  
Title : Dampak Gaya Hidup Hedonisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Locus of Control sebagai Variabel Intervening

Manuscripts are placed in the publication list for publication on first come first publish basis after completion of all the formalities by the author concerned. Thank you for publishing your article in our journal.

Jambi, July 26<sup>th</sup>, 2023  
Managing Director

  
M Maulana Hamzah

Indexed By



